

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Tingkat kecemasan pasien hemodialisis pada kelompok intervensi sebelum diberikan terapi kombinasi akupresur sederhana dan aromaterapi lemon sebagian besar berada pada kategori cemas sedang (95,2%). Setelah diberi terapi dengan mayoritas responden berada pada kategori cemas ringan (76,2%).
2. Tingkat kecemasan pasien hemodialisis pada kelompok kontrol sebelum dilakukan hemodialisa sebagian besar berada pada kategori cemas sedang (85,7%). Setelah periode dilakukan hemodialisa, sebagian besar responden masih berada pada kategori cemas sedang (66,7%).
3. Ada pengaruh terapi kombinasi akupresur sederhana dan aromaterapi lemon terhadap kecemasan pasien hemodialisis pada kelompok intervensi dengan ditunjukkan hasil *p-value* 0,001
4. Kelompok intervensi menunjukkan penurunan rata-rata skor kecemasan yang lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Rata-rata skor kecemasan pada kelompok intervensi menurun sebesar 6,81, sedangkan pada kelompok kontrol menurun sebesar 1,24.

B. Saran

1. Bagi Responden

Berdasarkan hasil penelitian, pasien hemodialisis diharapkan dapat menerapkan terapi kombinasi akupresur sederhana dan aromaterapi lemon sebagai salah satu terapi komplementer untuk membantu mengurangi tingkat kecemasan selama menjalani terapi hemodialisis. Terapi ini relatif mudah dilakukan, aman, tidak memerlukan biaya yang besar, serta dapat diterapkan secara mandiri maupun dengan bantuan keluarga setelah memperoleh edukasi dari tenaga kesehatan.

2. Bagi Perawat

Berdasarkan hasil penelitian, perawat diharapkan dapat mengimplementasikan terapi kombinasi akupresur sederhana dan aromaterapi lemon sebagai salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis untuk mengurangi kecemasan pasien yang menjalani hemodialisis. Selain mudah, aman, dan ekonomis, intervensi ini juga dapat diintegrasikan ke dalam pelayanan keperawatan setelah didukung dengan pelatihan dan penyusunan SOP yang sesuai.

3. Bagi Rumah Sakit

Berdasarkan hasil penelitian, pihak RSUD Diponegoro Dua Satu Klaten diharapkan dapat mempertimbangkan penerapan terapi kombinasi akupresur sederhana dan aromaterapi lemon sebagai salah satu terapi komplementer nonfarmakologis dalam upaya menurunkan kecemasan pasien hemodialisis. Intervensi ini dapat diintegrasikan ke

dalam pelayanan keperawatan setelah disesuaikan dengan standar operasional prosedur (SOP) dan kebijakan rumah sakit.

4. Bagi Pelayanan Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber pembelajaran bagi institusi pendidikan, khususnya pada bidang keperawatan medikal bedah dan keperawatan komplementer, mengenai penerapan terapi kombinasi akupresur sederhana dan aromaterapi lemon sebagai intervensi nonfarmakologis untuk mengurangi kecemasan pada pasien hemodialisis. Selain itu dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar maupun literatur pendukung dalam proses pembelajaran berbasis *evidence-based practice*.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya juga dapat membandingkan efektivitas terapi akupresur sederhana dan aromaterapi lemon secara terpisah maupun dalam kombinasi, serta mengevaluasi efek jangka panjang dari pemberian terapi terhadap tingkat kecemasan, kualitas hidup, dan kepatuhan pasien dalam menjalani terapi hemodialisis. Sehingga dapat diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif dalam pengembangan intervensi keperawatan berbasis bukti (*evidence-based nursing*) bagi pasien hemodialisis.